

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu pendidikan Yang ingin menghasilkan output yang bermutu harus memiliki Kepemimpinan yang bermutu juga, seperti halnya Kepala Sekolah, Guru yang Profesional serta Tenaga Pendidik, Pendidik harus memiliki kualitas, dan mampu memecahkan masalah yang di hadapi dalam Dunia Pendidikan. Kepemimpinan juga dapat mengetahui kekurangan masalah selama pembelajaran dan dapat memberikan dukungan, arahan dan pengalaman kepada Guru.

Kepemimpinan merupakan kekuatan yang sangat penting dibalik kekuasaan berbagai organisasi dan bahwa untuk menciptakan organisasi yang efektif maka ruang lingkup kerja mengenai apa yang bisa mereka capai, kemudian memobilisasi organisasi itu untuk berubah kearah visi baru tersebut. Pemimpin berdasarkan konsep teoritis, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi, karena Pimpinan inti dari manajemen merupakan penggerak bagi sumber daya dan fungsi manajemen serta alat lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk menggerakkan sumber daya terutama sumber daya manusia atau pegawai diperlukan kualitas kepemimpinan seseorang.

Dalam rangka mempersoalkan gaya-gaya kepemimpinan hendaknya jangan beranggapan bahwa seorang individu dapat atau harus mempertahankan gaya konsisten dalam semua aktivitasnya. Justru

sebaliknya, ia harus bersifat sefleksibel mungkin, untuk menyesuaikan gayanya dengan situasi spesifik dan individu individu yang bersangkutan. Bahkan didunia pendidikan juga sangat membutuhkan kepemimpinan seperti kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab penuh atas semua tindakan guru dan siswa, oleh karena itu kepemimpinan dalam pendidikan sangat dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan yang sangat baik. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin.

Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan kualitas bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai leader mempengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, stakeholders) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Indikatornya adalah kepala sekolah mampu menggerakkan semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dari sini dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan para pimpinan sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan guru pegawai, siswa, dan segenap warga (stakeholder) sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mengenal lebih dekat kepada setiap warga sekolah agar lebih mudah

dalam melaksanakan tugasnya dengan baik misalnya melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi tersebut juga bisa meningkatkan kinerja guru (Daswati, 2012).

Oleh karena itu hal efektif yang harus dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik yaitu untuk menemukan kesukaran-kesukaran mereka, untuk dapat memberikan bimbingan. Sangat banyak tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah/kepala madrasah.

Diantaranya upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu:

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan guru
2. Pemberi motivasi (berusaha mempertinggi mutu ilmu pengetahuan guru)
3. Pemberi contoh teladan yang baik kepada guru
4. Berusaha mengadakan dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah
5. Penempatan (pemberian tugas) yang tepat kepada guru
6. Menerapkan peraturan sekolah. (Bradley Setiyadi¹ Viona Rosalina², 2021)

Dari semua itu kinerja yang dilakukan oleh semua guru bisa berpengaruh terhadap keseluruhan aktifitas yang dilakukan dalam mengembangkan amanat dan tanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan dan memadu peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan dan kematangan.

Kinerja adalah proses kerja yang dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuan dan kemauan dalam melaksanakan tugas yang diberikan

kepadanya secara jelas serta dapat diamati hasilnya baik secara optimis maupun kualitas. Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran wawasan keilmuan yang baik, wawasan sosial yang luas dan bersikap positif terhadap pekerjaannya.

Dengan mengetahui penyebab tersebut maka kepala sekolah sebagai pimpinan akan dituntut untuk mengupayakan peningkatan kinerja guru agar lebih baik. Sehingga, dengan kemampuan yang dimiliki guru tersebut akan dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang telah direncanakan.

Selain itu pembelajaran ideal berarti tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Namun, pada era *new normal* tentunya pembelajaran yang ideal adalah tantangan tersendiri bagi sekolah, guru, siswa dan juga orang tua. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang harmonis antara orang tua dan guru serta pihak sekolah. Hal ini tentunya perlu adanya modifikasi dalam proses pembelajaran untuk itu dibutuhkan guru yang tangguh dan professional di era *new normal* sekarang ini.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas hasil yang didapatkan peneliti adalah implementasi kepemimpinan saat ini dipengaruhi oleh tingkat kinerja guru, karena kinerja guru adalah tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan siswa supaya dapat mewujudkan tujuan masing-masing siswa.

Pembahasan tentang kinerja guru bukan hanya membahas tentang tanggung jawab semata, namun ada satu aspek penting yang juga harus di

analisa oleh setiap guru yaitu kecakapan, wawasan dan social yang cukup luas. (Umasugi, S. A, Laloma. D, Tampongangoy,2021)

Berdasarkan uraian di Atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Profesional Berbasis “New Normal” di Yayasan Tarbiyatul Wathon Campurejo Panceng Gresik**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kinerja Guru di era New Normal?
2. Bagaimana Faktor-Faktor untuk Mewujudkan Kinerja Guru di Era “New Normal”?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar tidak menyimpang dari permasalahan, maka dirumuskan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru yang professional berbasis “new normal”

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan berfikir penulis mengenai Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan kinerja guru yang professional berbasis “*new normal*”.

2. Secara praktis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam menerapkan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang untuk penelitian selanjutnya.